

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* mata pelajaran fiqh siswa kelas VI MI Tanwirul Fuad Sumberjo Kandat

Penerapan Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* di Madrasah Ibtidaiyah Tanwirul Fuad untuk pelajaran fiqh melibatkan serangkaian langkah yang dimulai dengan persiapan yang matang dari guru pengampu. Guru memilih tema yang relevan dengan materi, seperti bab sholat dan menyiapkan media pembelajaran yang mendukung, seperti alat sholat dan buku referensi. Setelah tema ditentukan, siswa dibagi ke dalam kelompok untuk memecahkan masalah yang diberikan, misalnya mengenai cara melaksanakan sholat Idul Fitri. Model ini bertujuan untuk mendorong siswa bekerja sama, berpikir kritis, dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi secara lebih aktif.

Dalam tahap selanjutnya, guru berperan penting dalam mengorganisasi dan membimbing siswa untuk bekerja sama dalam kelompok. Setiap kelompok didorong untuk mencari informasi terkait topik yang dipelajari, dengan bimbingan guru yang menekankan pentingnya ketelitian dan kesabaran. Melalui kolaborasi, siswa tidak hanya belajar secara individu, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial, seperti bekerja dalam tim, berbagi informasi, serta

mempresentasikan hasil temuan mereka. Pendekatan ini mengasah keterampilan komunikasi, kolaborasi, dan berpikir kritis, yang sangat penting untuk kehidupan sehari-hari.

Pada tahap akhir, evaluasi dan refleksi dilakukan untuk mengevaluasi proses pemecahan masalah yang telah dilalui oleh siswa. Guru membantu siswa untuk menganalisis kesalahan dan mencari area yang perlu diperbaiki, serta mendorong mereka untuk merefleksikan temuan yang telah diperoleh. Selain itu, presentasi hasil temuan di depan kelas memberikan kesempatan bagi siswa untuk menguji pemahaman mereka dan mengasah keterampilan komunikasi serta rasa tanggung jawab. Secara keseluruhan, penerapan *Problem Based Learning* di kelas VI fiqih MI Tanwirul Fuad tidak hanya memperdalam pemahaman siswa terhadap materi fiqih, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan komunikasi yang berguna dalam kehidupan mereka.

2. Kendala dan solusi yang ditawarkan dalam implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* di MI Tanwirul Fuad

Implementasi *Problem Based Learning* di MI Tanwirul Fuad menghadapi beberapa kendala yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Pertama, rendahnya motivasi siswa yang menghambat keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran, yang dapat diatasi dengan memberikan dukungan emosional dan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa. Kedua, pengelolaan diskusi kelompok yang tidak seimbang, di mana beberapa siswa lebih dominan sementara yang lain pasif. Hal ini memerlukan peran aktif guru sebagai

fasilitator untuk memastikan semua siswa terlibat dalam diskusi. Ketiga, terbatasnya waktu untuk mata pelajaran fiqh yang membutuhkan banyak waktu untuk diskusi dan praktik. Solusinya adalah perencanaan waktu yang lebih efisien, dengan membagi waktu antara teori dan praktik, serta memanfaatkan waktu luar jam sekolah untuk kegiatan tambahan. Terakhir, kekurangan sumber daya pendukung, seperti buku dan alat peraga, dapat diatasi dengan memanfaatkan teknologi digital seperti aplikasi dan video pembelajaran, serta bekerja sama dengan pihak luar untuk mendapatkan materi atau alat tambahan. Dengan mengatasi kendala-kendala ini, penerapan PBL dapat lebih efektif, memungkinkan siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan memahami materi secara mendalam.

B. Saran

Berikut saran atau rekomendasi dari peneliti yang ditunjukkan untuk

1. Guru fiqh Kelas VI MI Tanwirul Fuad

Kepada Guru Fiqh kelas VI MI Tanwirul Fuad, diharap dapat selalu mempertahankan metode pembelajaran *Problem Based Learning* dan harus dikembangkan sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran fiqh serta meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya yang akan membahas tentang hal serupa dengan penelitian diharapkan dapat mengambil subjek yang lebih bervariasi terutama pada siswa kelas lain dan jenis pelajaran lain, agar penelitian tersebut dapat mengetahui secara jelas dan detail terkait

efektifitas dari implementasi metode pembelajaran *Problem Based Learning*. Selain itu juga diharapkan penelitian selanjutnya dapat lebih memperdalam data dengan wawancara dan observasi. Sehingga mampu mendapat informasi yang jelas dan mendalam terkait metode pembelajaran *Problem Based Learning*.